

ANALISIS PERAN BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 30 PUNCAK CENDERAWASIH KOTA SORONG

Maria Agnes Nauw¹, Abdullrahman Hatsma¹, & Desti Rahayu²

¹ Universitas Pendidikan Muhammadiyah (Unimuda) Sorong
(Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong)

² Universitas Pendidikan Muhammadiyah (Unimuda) Sorong
(Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong)

E-mail : (nauwaknes1992@gmail.com)

ABSTRAK

Perhatian orang tua terhadap pendidikan anak dalam rumah tangga sangat menentukan keberhasilan anak dalam belajar. Hal ini memberi dampak positif terhadap perubahan tingkah laku dan perkembangan pendidikan anak. Orang tua harus senantiasa memperhatikan cara belajar anak di rumah sehingga anak memperoleh prestasi yang baik di sekolah. Kesulitan belajar yang di alami oleh siswa tidak terlepas dari peranan orang tua dalam memberikan bimbingan di rumah. Peran orang tua terhadap anak ini sering dipengaruhi oleh sikap orang tua dalam memberikan bimbingan dan pembinaan kepada anak. Tujuan penelitian ini untuk dapat mengetahui peran bimbingan Orang Tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 30 Puncak Cenderawasih Kota Sorong dan untuk dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 30 Puncak Cenderawasih Kota Sorong. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan peran bimbingan orang tua prestasi belajar siswa Kelas V SD Negeri 30 Puncak Cenderawasih Kota Sorong, terdapat empat orang tua yang belum memberikan pendampingan belajar pada anak, serta salah satu orang tua belum sepenuhnya memberikan pendampingan belajar kepada anak, dan dua orang tua belum memberikan pendampingan belajar kepada anak dikarenakan orang tua memiliki kesibukan dalam kesehariannya sehingga siswa belum mendapatkan pendampingan belajar sepenuhnya dari orang tua. Terdapat tiga peran bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa Kelas V SD Negeri 30 Puncak Cenderawasih Kota Sorong, yaitu orang tua sebagai pendamping siswa, orang tua sebagai fasilitator, dan orang tua sebagai motivator siswa. Faktor-faktor yang menghambat kegiatan bimbingan belajar dari orang tua terhadap anak yaitu seperti orang tua yang tidak memahami materi yang sedang dipelajari oleh anak, lingkungan rumah yang ramai tidak kondusif, dan materi pelajaran yang kurang jelas atau bahkan tidak ada pada buku pelajaran.

Kata Kunci : Peran Orang Tua, Prestasi Belajar Anak.

ABSTRACT

Parents' attention to children's education in the household greatly determines the success of children in learning. This has a positive impact on behavioral changes and children's educational development. Parents must always pay attention to how their children learn at home so that their children get good achievements at school. The learning difficulties experienced by students are inseparable from the role of parents in providing guidance at home. The role of parents towards children is often influenced by the attitude of parents in providing guidance and coaching to children. The purpose of this study is to be able to find out the role of parental guidance on the learning achievement of grade V students of SD Negeri 30 Puncak Cenderawasih Kota Sorong and to be able to find out the factors that affect the learning achievement of grade V students of SD Negeri 30 Puncak Cenderawasih Sorong City. This study uses a qualitative approach, with the method used in this study being qualitative descriptive. The results of the study show that the role of parental guidance for learning achievement of students of Class V SD Negeri 30 Puncak Cenderawasih Sorong City, there are four parents who have not provided learning assistance to their children, and one parent has not fully provided learning assistance to their children, and two parents have not provided learning assistance to their children because parents are busy in their daily lives so that students have not received full learning assistance from parents. There are three roles of parental guidance on the learning achievement of Class V students of SD Negeri 30 Puncak Cenderawasih Sorong City, namely parents as student companions, parents as facilitators, and parents as student motivators. Factors that hinder tutoring activities from parents to children are such as parents who do not understand the material being studied by their children, a crowded home environment that is not conducive, and subject matter that is not clear or even absent in textbooks.

Keywords: Parental Role, Children's Learning Achievement

I. Pendahuluan

Perkembangan zaman yang semakin modern, terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana yang menunjang untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah Pendidikan, dimana merupakan satu dari sekian banyak hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. (dalam Syah, 2017) mengemukakan pendapatnya bahwa pendidikan merupakan usaha yang dilakukan dengan mengumpulkan

daya, akal dan raga yang dilakukan dengan sadar dari orang tua yang mampu membangkitkan tanggung jawab moral dari setiap perbuatan. Pendidikan dalam keluarga sangat perlu sebab dari lingkungan inilah pendidikan pertama diperoleh, jadi pendidikan dalam keluarga merupakan fundamental untuk pendidikan lain yang akan diterima.

Melalui pendidikan, seseorang dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Pendidikan juga mempunyai peranan penting dalam pembangunan suatu bangsa. Karena melalui pendidikan dapat tercipta generasi yang cerdas, trampil, berwawasan dan berkualitas yang diharapkan menjadi generasi-

generasi penerus bangsa yang dapat membawa perubahan bangsa menuju kearah yang lebih baik. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam Ketentuan Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Muhammad Fathurrahman & Sulistyorini dalam Rosyid (2020), mengungkapkan bahwa dalam pendidikan, prestasi belajar didefinisikan sebagai perolehan pencapaian dari kegiatan belajar yang telah dilakukan. Prestasi belajar juga diartikan sebagai tolak ukur perolehan pengetahuan dari pendidikan formal yang diperlihatkan melalui nilai tes

Keluarga adalah tempat pertama dimana pendidikan anak di mulai. Peran keluarga sangatlah penting dalam menentukan bagaimana prestasi belajar anak di sekolah. Bantuan orang tua dalam belajar di rumah sangatlah diperlukan, karena disamping keluarga menjadi pendidik yang pertama bagi anak, siswa lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah bersama orang tua dari pada lingkungan sekolah. (Lawrence & Vimala, 2012). Jadi, prestasi belajar dapat didefinisikan sebagai hasil dari

proses pemerolehan dan menyampaikan pengetahuan yang ia dapat untuk dijadikan ukuran sebagai pencapaian atau hasil belajar dalam menjalankan seluruh aktivitas belajar selama program pengajaran di suatu tingkat pendidikan yang dinyatakan dengan skor atau nilai

Sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan formal memberikan banyak hal yang mendukung, yakni antara lain kepentingan dan kualitas yang baik dari kepala sekolah, guru dan peran aktif orang tua, serta peran dari masyarakat sekitar sekolah. Akan tetapi orang tua tidak dapat menyerahkan sepenuhnya pendidikan anak ke sekolah karena dalam hal pendidikan anak, perlu adanya kerjasama orang tua dengan pihak lain seperti halnya pihak sekolah, agar anak dapat menggapai pendidikan yang optimal.

Berdasarkan hasil observasi awal penulis pada SD Negeri 30 Puncak Cenderawasih Kota Sorong, diketahui adanya faktor yang menyebabkan prestasi belajar siswa masih rendah di sekolah, yakni bimbingan orang tua terhadap anaknya sehari-hari di rumah. Sebagaimana kita ketahui, bahwa bimbingan orang tua merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan siswa dalam pencapaian prestasi belajar.

II. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan faktor yang penting dalam penelitian, disamping itu untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian juga akan mempermudah pengembangan data guna kelancaran penyusunan proposal penelitian ini. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data

sampai dengan menganalisa data dapat diperinci sebagai berikut :

2.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yakni pengumpulan data pada latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan permasalahan yang dirumuskan dan memudahkan pelaksanaan penelitian serta mencapai tujuan yang telah ditentukan, maka dalam penelitian ini peneliti memilih penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Dalam penelitian ini, peneliti a. menggunakan jenis penelitian lapangan, hal ini dilakukan untuk menjelaskan berbagai macam persoalan-persoalan yang berkenaan dengan pokok permasalahan yang dikaji.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. c. Demikian laporan ini berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan. Data diperoleh dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.

2.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 14 Hari, yakni dari Tanggal 12 Agustus 2024 sampai dengan Tanggal 25 Agustus 2024. Penelitian ini akan dilakukan di SD Negeri 30

Puncak Cenderawasih Kota Sorong, dengan pertimbangan bahwa di lokasi penelitian tersebut terdapat permasalahan terkait Peran Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V.

2.3. Sumber Data

Data merupakan kumpulan bahan keterangan dari hasil pencatatan peneliti baik berupa fakta maupun angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun sebuah informasi. Data artinya informasi yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta.

Pada penelitian ini, sumber data yang digunakan dibagi menjadi 2 yaitu:

- a. Data Primer; yakni data yang diperoleh dari penelitian lapangan, berupa wawancara secara langsung dengan informan yang terkait dengan penelitian.
- b. Data Sekunder; yakni data yang diperoleh dengan kajian kepustakaan yakni terdiri dari dokumen-dokumen resmi, meliputi buku-buku teks, jurnal ilmiah dan kamus.

III. Hasil Dan Pembahasan

SD Negeri 30 Puncak Cendrawasih Kota Sorong merupakan salah satu sekolah tingkat dasar di tingkat pendidikan di bawah naungan pemerintahan dinas pendidikan yang berada di Jalan Danau Siwiki Kota Sorong tepatnya di kelurahan Klabala Kota Sorong Provinsi Papua Barat yang berkode pos 98413. SD Negeri 30 Puncak Cendrawasih Kota Sorong tercatat di Kementerian Pendidikan dengan Akreditasi B. Berikut keterangan mengenai profil SD Negeri 30 Puncak Cendrawasih Kota Sorong.

Peran bimbingan Orang Tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 30 Puncak Cenderawasih Kota Sorong

Orang tua adalah pemberi pendidikan pertama bagi anak-anaknya. Terutama pada masa pendidikan anak di masa sekolahnya guna untuk meningkatkan hasil belajar pada anak. Pada saat di sekolah guru menyampaikan pembelajaran secara langsung kepada siswa secara bertahap disaat kegiatan belajar mengajar. Orang tua mendapatkan tugas pada saat di rumah yaitu sebagai tugas tambahan untuk dapat mendampingi anak pada kegiatan belajar di rumah dalam kegiatan, mengawasi, memfasilitasi, memberikan motivasi serta menjadi peran guru bagi anak-anaknya ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran di rumah.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Ibu Muftiatul Kadmaerubun ,S.Pd., guru kelas V di SD Negeri 30 Puncak Cenderawasih Kota Sorong, beliau mengatakan bahwa:

Proses belajar yang diterapkan yaitu dengan pembelajaran konvensional dengan menerapkan media belajar model. Penyampaian materi pelajaran dengan metode kontekstual selanjutnya dengan penerapan permainan game yang diterapkan kepada siswa ketika belajar di kelas. Dengan menerapkan kegiatan belajar dengan bermain anak-anak menjadi semangat, lebih antusias, dan termotivasi dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Kemudian disaat siswa memperoleh peringkat atau nilai tertinggi seringkali guru memberikan hadiah sederhana untuk peserta didik yang

berprestasi memiliki hasil belajar yang tinggi. Hal ini dilakukan guru untuk menumbuhkan minat belajar dari peserta didik. Guru belum pernah memberikan penambahan jam belajar setelah pulang sekolah. Sebab hal ini perlu adanya persetujuan dari orang tua peserta didik. Mungkin jika terdapat jam kosong saya memberikan pelajaran tambahan kepada siswa. Saya hanya memberikan tugas rumah tambahan sebagai pengingat agar siswa tetap mengingat pentingnya kegiatan belajar di luar jam pembelajaran sekolah.

Peran orang tua dalam pendampingan belajar siswa antara lain orang tua berperan sebagai pendamping, orang tua sebagai fasilitator, orang tua sebagai motivator, orang tua sebagai penyedia tempat belajar yang nyaman dan kondusif untuk anak dan peduli kesehatan anak. Pada pelaksanaannya orang tua adalah pendidikan utama bagi anak-anaknya sehingga orang tua tidak dapat menyerahkan tanggung jawab kegiatan pembelajaran anak kepada pihak guru di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Magdalena orang tua dari Melan Dolfince menyatakan bahwa:

“Iya saya sebagai seorang Ibu sering saya mendampingi anak saya belajar tetapi Delli lebih suka belajar dengan mandiri. Saya memberikan pendampingan belajar kepada anak dengan mengingatkan anak untuk belajar setiap malam hari. Sering sekali saya membantu anak jika mengalami kesulitan dalam belajarnya. Terlebih jika terdapat PR

dari sekolah yang anak saya belum bisa mengerjakannya saya selalu membantunya.

Sedangkan, siswa yang bernama Melan Dolfince mengatakan bahwa:

Saya lebih sering didampingi belajar oleh Bapak dibandingkan didampingi belajar oleh Ibu. Ayah hanya menemani saya belajar saja karena saya lebih suka belajar sendiri. Orang tua mendampingi dengan memberikan soal-soal kemudian nanti saya pelajari. Kemudian mengulang pelajaran di sekolah yang telah diajarkan oleh Ibu Guru.

Pada kesempatan lainnya wawancara yang dilakukan dengan Ibu Marice orang tua dari Julian Samderubun menyatakan bahwa: "Saya tidak memberikan pendampingan belajar kepada anak. Menurut saya anak saya sudah kelas V sudah dapat belajar dengan sendirinya dan saya juga sibuk dengan pekerjaan saya sebagai pedagang. Namun, ketika anak saya mengalami kesulitan dalam belajar di rumah terkadang saya membantu terkadang juga tidak saya menyarankan untuk melihat di hp."

Sedangkan, Julian Samderubun menyatakan bahwa:

"Ibu terkadang menemani Julian belajar terkadang juga tidak karena Ibu berdagang. Ibu terkadang mendampingi belajar dengan memperhatikan dan mengajarkan materi pelajaran. Ibu membantu saya ketika mengalami kesulitan belajar."

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan orang tua siswa dapat diketahui bahwa terdapat peran pendampingan dari orang tua terhadap siswa namun terdapat pula orang tua yang tidak

memberikan peran pendampingan kepada anak. Peran pendampingan orang tua pada kegiatan belajar anak yaitu orang tua harus dapat mendampingi anak-anaknya ketika melaksanakan kegiatan belajar di rumah dan orang tua membantu anak ketika mengalami kesulitan dalam pengerjaan tugas sekolah yang telah diberikan oleh guru meskipun orang tua memiliki kesibukan dalam kegiatan bekerja setiap harinya. Pendampingan yang diberikan dari orang tua kepada anak membuat anak menjadi semangat dalam kegiatan belajar di rumah bersama orang tua.

Faktor-faktor yang menghambat prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 30 Puncak Cenderawasih Kota Sorong, Hambatan-hambatan yang muncul pada kegiatan pendampingan belajar dari orang tua terhadap anak yaitu seperti orang tua yang tidak memahami materi yang sedang dipelajari oleh anak, lingkungan rumah yang ramai tidak kondusif, dan materi pelajaran yang kurang jelas atau bahkan tidak ada pada buku pelajaran. Beberapa orang tua dapat mengatasi dengan baik dan bijak beberapa hambatan-hambatan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran anak. Namun, terdapat pula orang tua yang enggan untuk mengatasi beberapa hambatan yang muncul pada saat pendampingan belajar tersebut. Hal ini dikarenakan orang tua merasa anak yang sedang duduk dibangku kelas V sebagai anak yang mandiri dan dapat mengatasi hambatan-hambatan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran dengan sendirinya.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan oleh peneliti yang berjudul “Analisis Peran Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 30 Puncak Cenderawasih Kota Sorong”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

4.1. Peran bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa Kelas V SD Negeri 30 Puncak Cenderawasih Kota Sorong, terdapat empat orang tua yang belum memberikan pendampingan belajar pada anak, serta salah satu orang tua belum sepenuhnya memberikan pendampingan belajar kepada anak, dan dua orang tua belum memberikan pendampingan belajar kepada anak dikarenakan orang tua memiliki kesibukan dalam kesehariannya sehingga siswa belum mendapatkan pendampingan belajar sepenuhnya dari orang tua. Terdapat tiga peran bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa Kelas V SD Negeri 30 Puncak Cenderawasih Kota Sorong, yaitu orang tua sebagai pendamping siswa, orang tua sebagai fasilitator, dan orang tua sebagai motivator siswa.

4.2. Faktor-faktor yang menghambat kegiatan bimbingan belajar dari orang tua terhadap anak yaitu seperti orang tua yang tidak memahami materi yang sedang dipelajari oleh anak, lingkungan rumah yang ramai tidak kondusif, dan materi pelajaran yang kurang jelas atau bahkan tidak ada pada buku pelajaran. Beberapa orang tua dapat mengatasi dengan baik dan bijak beberapa hambatan-hambatan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran anak. Namun, terdapat pula orang tua yang enggan untuk mengatasi

beberapa hambatan yang muncul pada saat pendampingan belajar tersebut. Hal ini dikarenakan orang tua merasa anak yang sedang duduk dibangku kelas V sebagai anak yang mandiri dan dapat mengatasi hambatan-hambatan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran dengan sendirinya.

V. Daftar Pustaka

- Lawrence, a S. A., & Vimala, A. (2012). School Environment and Academic Achievement of Standard IX Students. *Journal of Educational and Instructional Studies in the World*, 2(3), 210– 215.
- Syah, M. (2017). Psikologi Belajar (Cetakan 15). Rajawali Pers.
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1137520>
- Umar, M. (2015). Peranan Orang Tua